

**PENGARUH TABUNGAN MUDHARABAH DAN DEPOSITO
MUDHARABAH TERHADAP LABA PADA BANK BCA SYARIAH
INDONESIA PERIODE 2011-2020**

Kiky Arinda Retnaning Tias¹, W Wikanso², Ruslina Yulaika³

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas PGRI Madiun

Email: kiky.arinda15@gmail.com

Abstract

This study aims to determine how and the effect of Mudharabah Savings and Mudharabah Deposits on Profits at Bank BCA Syariah Indonesia for the 2011-2020 period. The method used is a quantitative method with multiple linear regression analysis techniques. The results showed that simultaneously both had a significant positive effect on the profits of Bank BCA Syariah. This is evidenced by the F test which shows that H_a is accepted because the significance value is $< 0.001 < 0.05$. From the results of the t test, it is concluded that the mudharabah savings and mudharabah savings variables have an effect on the profits of Bank BCA Syariah Indonesia. This is evidenced by the partial calculation for t arithmetic on the variable (X_1) (26.126) and variable (X_2) (10.784) which means H_0 is rejected, while the result of the coefficient of determination R^2 is 0.4579 which implies that the influence of the independent variable on the dependent variable is there is Bank BCA Syariah 45% while the rest is influenced by other variables. From the test results, mudharabah savings and mudharabah deposits have a positive effect on the profits of Bank BCA Syariah Indonesia. So the increasing income of mudharabah savings and mudharabah deposits is followed by an increase in the profit of Bank BCA Syariah Indonesia for the period 2011-2020.

Keywords: Mudharabah savings; Mudharabah deposits; Profit.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah Terhadap Laba Pada Bank BCA Syariah Indonesia Periode 2011-2020. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan keduanya berpengaruh positif secara signifikan terhadap laba Bank BCA Syariah. Hal tersebut dibuktikan dari Uji F yang menunjukkan H_a diterima karena nilai signifikansi sebesar $< 0,001 < 0,05$. Dari hasil uji t disimpulkan bahwa variabel tabungan mudharabah dan deposito mudharabah berpengaruh terhadap laba Bank BCA Syariah Indonesia. Hal tersebut dibuktikan berdasarkan perhitungan parsial untuk t hitung pada variabel (X_1) (26,126) dan variabel (X_2) (10,784) yang berarti H_0 ditolak, sedangkan hasil koefisien determinasi R^2 sebesar 0,4579 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang ada Bank BCA Syariah 45% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain. Dari hasil pengujian tersebut, tabungan mudharabah dan deposito mudharabah berpengaruh positif terhadap laba Bank BCA Syariah Indonesia. Jadi semakin meningkatnya pendapatan tabungan mudharabah dan deposito mudharabah diikuti dengan meningkatnya laba Bank BCA Syariah Indonesia periode 2011-2020.

Kata kunci : Tabungan mudharabah; Deposito mudharabah; Laba.

PENDAHULUAN

Industri perbankan merupakan lembaga yang berfungsi menghimpun dan menyalurkan dana dari masyarakat (Purwaningsih, 2016). Sebagai lembaga yang mengintermediasi keuangan dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan disalurkan ke masyarakat dalam bentuk kredit maupun bentuk lain sebagai upaya untuk meningkatkan taraf hidup. Bank syariah merupakan salah satu dari berbagai jenis bank di Indonesia. Bank syariah mengembangkan bank berbasis syariah. Selain menggunakan prinsip-prinsip hukum Islam, kategori produk dari prinsip-prinsip hukum Islam lebih luas dari perbankan tradisional (Fauziyah, 2019). Perbankan syariah mendasarkan pada akad-akad Islam yang mana keberadaannya tergantung pada kebutuhan nasabah yang sebenarnya. Sistem operasional perusahaan yang baik akan menghasilkan keuntungan atau profit. Menurut Riyanto dalam (Dangnga & Haeruddin, 2018). Laba dihasilkan oleh selisih antara pendapatan dan pengeluaran perusahaan dalam jangka waktu tertentu. Di bawah ini tabel laba bank BCA Syariah Indonesia periode tahun 2011-2020.

Melalui website www.ojk.go.id diperoleh laba bersih bank BCA Syariah Indonesia dari tahun 2011-2020 fluktuatif mengalami peningkatan laba yang sangat tinggi. Peningkatan laba Bank BCA Syariah Indonesia diakibatkan oleh faktor-faktor yang terdapat dalam operasional bank BCA Syariah Indonesia yaitu sisi kinerja bank. Mengumpulkan dana dalam bentuk simpanan maupun bentuk lain yang dipersamakan dengan itu berdasarkan akad wadi'ah atau akad

lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip hukum Syariah (Wiroso, 2011). Selama tidak bertentangan dengan prinsip-prinsip hukum Syariah yang ada, kegiatan investasi juga sama seperti di atas. Penelitian ini mengambil tabungan dan deposito jenis mudharabah.

Selain itu terdapat kegiatan penyaluran dana ke masyarakat. Dalam hal penyaluran dana kepada masyarakat, secara umum bank syariah menggunakan empat prinsip operasional syariah (Gusmansyah, 2016). Keempat prinsip yaitu, prinsip jual beli, prinsip sewa menyewa, prinsip bagi hasil dan prinsip minjam meminjam. Sumber dana yang dapat meningkatkan keuntungan antara lain dana pihak pertama, dana pihak kedua dan dana pihak ketiga. Dana pihak ketiga yaitu tabungan, simpanan giro dan deposito (Arifin, 2020).

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis akan meneliti tentang "Pengaruh Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah Terhadap Laba Pada Bank BCA Syariah Indonesia Periode 2011-2020" Rumusan Masalah pada penelitian ini adalah adakah pengaruh tabungan mudharabah dan deposito mudharabah terhadap laba bank BCA Syariah Indonesia periode 2011-2020 baik secara parsial maupun simultan. Pengertian laba dalam Al-Quran adalah kelebihan atas modal pokok atau penambahan pada modal pokok yang diperoleh dari proses dagang (Purwaningsih, 2016:83). Indikator laba yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perkembangan jumlah laba bersih yang dihimpun Bank BCA Syariah Indonesia pada tahun 2011-2020 yang diukur dalam rupiah. Menurut Simorangkir dalam (Setiawan & Winarsih, 2011) perkembangan pelayanan berbasis syariah menandakan tingginya minat masyarakat terhadap pelayanan jasa keuangan berbasis Islam. Faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba bank syariah diantaranya adalah permodalan, pembiayaan, non performing finance, dana masyarakat, dan biaya operasional. Indikator untuk menilai

profitabilitas adalah rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional dan return of asset (Mawaddah, 2015:245).

Menurut teori Klasik Tabungan adalah fungsi dari suku bunga karena perubahan suku bunga dalam perekonomian mempengaruhi tabungan. Teori ini dikembangkan oleh Wicklesell dalam (Pratama, 2019:14) yang menyatakan bahwa tingkat suku bunga yang tinggi mempengaruhi tingginya minat menabung. Sadono Sukirno dalam (Pratama, 2019:12) menyatakan bahwa tabungan adalah bagian pendapatan yang diperoleh dari masyarakat yang secara sukarela tidak mereka gunakan untuk konsumsi. Adapun yang dimaksud dengan tabungan Syariah adalah tabungan yang dilaksanakan sesuai dengan prinsip syariah. Dewan Syariah Nasional telah mengeluarkan keputusan yang menyatakan bahwa tabungan yang diperbolehkan adalah tabungan yang berdasarkan prinsip wadiah dan mudharabah. Tabungan Mudharabah adalah produk penghimpun dana yang digunakan oleh Bank Syariah dengan menggunakan akad mudharabah mutlaqah (Fauziyah, 2019:48). Mudharabah berasal dari kata dharb, yang berarti memukul atau berjalan. Pengertian memukul atau berjalan ini adalah dalam proses menjalankan usaha seseorang memukulkan kakinya. Dalam tabungan mudharabah, bank bertindak sebagai mudharib dan nasabah bertindak sebagai shahibul maal. Dengan menawarkan produk ini dalam bentuk tabungan mudharabah, bank berpeluang memperoleh keuntungan sesuai dengan nisbah yang telah disepakati sebelumnya. Surat Edaran Bank Indonesia nomor 10/ 31 /DPbS tanggal 7 Oktober 2008, perihal: Produk Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah dalam (Wiroso, 2011:154) deposito berjangka adalah simpanan yang penarikannya

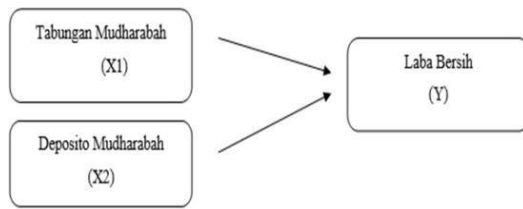
hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai kesepakatan antara

nasabah dengan bank. Dewan Syariah Nasional 34 MUI dalam (Defitasari, 2019:63) telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan prinsip mudharabah. Menurut buku Dr. H. Setiawan Budi Utomo dalam (Arifin, 2020:51) deposito merupakan produk bank dan digunakan untuk tujuan investasi dalam bentuk surat berharga, sehingga dalam perbankan syariah akan digunakan prinsip mudharabah. Jadi dapat disimpulkan bahwa deposito mudharabah merupakan investasi dana pihak ketiga berakadkan mudharabah yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan bank syariah.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian adalah penelitian kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder karena peneliti tidak mengumpulkan sendiri data yang diperoleh melainkan data yang telah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Adapun sampel dalam penelitian adalah 40 sampel, menggunakan laporan keuangan triwulan Bank BCA Syariah Indonesia periode 2011-2020 selama

10 tahun, yaitu mulai dari 2011 sampai bulan terakhir tahun 2020. Sedangkan teknik pengambilan sampel yaitu teknik purposive sampling. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan atau standar tertentu. (Sugiyono, 2016:67).



Gambar 2.1. hipotesis penelitian

Penelitian ini menggunakan datasekunder berbentuk dokumentasi dalam mengambil data, sedangkan dalam menganalisis data regresi linier sederhana dengan bantuan software SPSS 16. Sedangkan teknik analisis data menggunakan statistic deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, ujimultikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi), analisis regresi linier berganda, uji t dan uji f.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah tabungan mudharabah pada Bank BCA Syariah Indonesia periode 2011-2020 mengalami pertambahan, deposito mudharabah pada Bank BCA Syariah Indonesia periode 2011-2020 mengalami pertambahan, laba pada Bank BCA Syariah Indonesia periode 2011-2020 mengalami pertambahan, tabungan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada Bank BCA Syariah Indonesia periode 2011-2020, deposito mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada Bank BCA Syariah Indonesia periode 2011-2020, tabungan mudharabah dan deposito mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih pada Bank BCA Syariah Indonesia periode 2011-2020.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Jumlah tabungan

mudharabah (X_1) yang diperoleh Bank BCA Syariah Indonesia mengalami pergerakan yang fluktuatif. Perolehan tabungan mudharabah terendah terjadi pada triwulan keempat bulan desember tahun 2014 yaitu sebesar Rp. 31.555.000 sedangkan perolehan tertinggi pada triwulan keempat bulan desember tahun 2020 sebesar Rp. 564.352.000. Jumlah deposito mudharabah (X_2) pada tahun 2011 sebesar Rp. 2.135.117 kemudian meningkat pada tahun 2020 menjadi Rp. 18.321.829.000. Perolehan deposito mudharabah terendah terjadi pada triwulan kedua bulan juni tahun 2011 sebesar Rp. 462.381.000 sedangkan perolehan deposito mudharabah tertinggi terjadi pada triwulan keempat bulan desember tahun 2020 yaitu sebesar Rp. 4.955.416.000. Variabel laba (Y) mengalami peningkatan yang terkecil bulan maret 2011 senilai Rp.

5.221.00 dan yang terbesar pada bulan desember 2020 senilai Rp. 1.234.096.000.

5.221.01

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) pada persamaan regresi yang diperoleh, berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. (Hanifah, 2020:58). Pengujian normalitas dilakukan dengan teknik uji uji normalitas *Kolmogorov Smirnov*. Dari hasil pengujian diketahui bahwa besarnya nilai signifikansi $0,709 > 0,05$ hal ini berarti bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Dari hasil uji Multikolinieritas dapat diketahui bahwa nilai VIF dari variabel tabungan mudharabah adalah sebesar 3,057, deposito mudharabah sebesar

3,057. Hal ini menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai $VIF < 10$.

Berdasarkan pengambilan

Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan grafik

Scatterplot antara SRESID dan ZPRED, dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu x adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah

distandarisasi (Saputri, 2017:75) Dari uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan scater plot menunjukkan tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Metode uji Autokorelasi yang sering digunakan adalah dengan uji *Durbin-Watson* (Hanifah, 2020:60) Berdasarkan hasil uji Autokorelasi diperoleh nilai DW sebesar 2,089. Tabel DW K=2 dan N=40 nilai DL (batas bawah) sebesar 1,3992 dan nilai DU (batas atas) sebesar 1,6031. Jadi berdasarkan pedoman uji statistik Durbin Watson dapat dilihat bahwa nilai DW hitung terletak $du < d < 4 - du$, yakni sebesar $1,600 < 2,089 < 2,400$. Jadi dapat disimpulkan bahwa

data yang digunakan tidak terdapat autokorelasi.

keputusan uji multikolinearitas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat

Uji Hipotesis Analisis Linier Berganda

Jika jumlah variabel paling sedikit ada dua, maka dilakukan analisis regresi linier berganda (Sugiyono, 2016: 275). Hal ini bermaksud untuk mengetahui garis regresi X dengan Y berbentuk garis linier ataupun tidak. Analisis regresi linier berganda dapat dilakukan apabila terdapat minimal dua jumlah variabel independen.

Analisis Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8406.70	2200.710		-3.820	..001
	Tab. Mudharabah	.448	.017	.733	26.126	..001
	Dep. Mudharabah	.021	.002	.302	10.784	..001

Berdasarkan tabel diatas dapat ditulis persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -8406,70 + 0,448 X_1 + 0,021 X_2 + e$$

a. Nilai a sebesar -8406,70 merupakan

konstanta atau keadaan saat variabel laba belum dipengaruhi oleh variabel tabungan mudharabah dan deposito mudharabah. Jika variabel independen tidak ada, maka variabel laba bank BCA Syariah Indonesia

- Periode 2011-2020 tidak mengalami perubahan.
- b. Nilai koefisien regresi X_1 sebesar 0,448 menunjukkan bahwa variable tabungan mudharabah mempunyai pengaruh yang positif terhadap laba yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel tabungan mudharabah (X_1) akan menambah nilai Laba (Y) sebesar 0,448.
 - c. Nilai koefisien regresi X_2 sebesar 0,021 menunjukkan bahwa variable

deposito mudharabah mempunyai pengaruh positif terhadap laba yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel deposito mudharabah (X_1) akan menambah nilai Laba (Y) sebesar 0,021.

Uji t

Dari hasil uji t (parsial) menggunakan SPSS menunjukkan bahwa nilai signifikansi tabungan mudharabah (X_1) terhadap laba (Y) adalah $0,001 < 0,05$ dan nilai T hitung $26,126 > T$ tabel 2,026. Maka hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis (H_a) diterima. Artinya tabungan mudharabah berpengaruh terhadap laba secara positif dan signifikan. Sesuai dengan

hasil uji t (parsial) menggunakan SPSS menunjukkan bahwa nilai signifikansi deposito mudharabah (X_2) terhadap laba (Y) adalah $0,001 < 0,05$ dan nilai T hitung $10,784 > T$ tabel 2,026. hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis (H_a) diterima. Artinya deposito mudharabah berpengaruh terhadap laba secara positif dan signifikan.

Uji F

Pengujian uji F untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara keseluruhan. Uji F merupakan uji signifikansi persamaan yang digunakan untuk menguji tingkat pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	136422565702.149	2	68211282851.075	1890.414	..001 ^b
	Residual	1298978224.593	36	36082728.461		
	Total	137721543926.742	38			
a. Dependent Variable: Laba						
b. Predictors: (Constant), Deposito Mudharabah, Tabungan Mudharabah						

Pengujian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara simultan tabungan mudharabah dan deposito mudharabah terhadap laba dapat dilihat dari hasil uji F. Dari tabel 7 dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh tabungan mudharabah (X_1) dan deposito mudharabah (X_2) terhadap laba (Y) adalah sebesar $0,001 < 0,05$ dan F hitung $1890,414 >$ nilai F tabel 3,25. Hal tersebut membuktikan bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis (H_a) diterima Artinya tabungan mudharabah (X_1) dan deposito mudharabah (X_2) secara

bersama-sama berpengaruh terhadap laba (Y) secara positif dan signifikan.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Tabungan Mudharabah terhadap Laba Bank BCA Syariah Indonesia

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tabungan mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada Bank BCA Syariah Indonesia periode 2011-2020. Dengan meningkatnya tabungan mudharabah diikuti dengan meningkatnya laba di Bank BCA Syariah Indonesia. Hasil penelitian ini

sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh M. Dzaki Arifin (2020) yang menyatakan bahwa bagi hasil tabungan mudharabah berpengaruh signifikan terhadap laba bank. Hal ini dikarenakan tabungan merupakan salah satu produk penghimpunan dana yang diminati. Produk tabungan di Bank BCA Syariah dengan prinsip mudharabah bermacam-macam, misalnya tabungan tahapan IB, tabungan tahapan rencana syariah dan tabungan giro syariah. Nasabah semakin yakin dalam menginvestasikan dananya kepada bank karena tabungan Syariah sudah terjamin oleh Lembaga Penjaminan Syariah (LPS). Namun, hasil yang di peroleh bank dari produk tabungan mudharabah bukanlah satu-satunya pendapatan bank Syariah, karena masih banyak sumber pendapatan bank lainnya yang menunjang laba bersih bank. Prinsip revenue sharing yang digunakan bank dalam pembagian hasil, menyatakan bahwa pendapatan yang dibagi hasilkan kepada nasabah adalah pendapatan yang sebelum dipotong dengan biaya lainnya, sedangkan biaya lainnya, ditanggung oleh bank. Maka tidak sepenuhnya pendapatan terbesar bank berada pada produk tabungan mudharabah.

2. Pengaruh Deposito Mudharabah terhadap Laba Bank BCA Syariah Indonesia

Pada variabel kedua dalam penelitian ini menunjukkan hasil adanya pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel terikat.

Deposito mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada Bank BCA Syariah Indonesia periode 2011-2020. Hasil penelitian ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riska Saputri (2017) yang berjudul Pengaruh Bagi Hasil Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah Terhadap Laba Bersih PT Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2009-2016 yang menyimpulkan bahwa variabel deposito mudharabah berpengaruh terhadap laba bank. Penelitian lain yang dilakukan oleh Dani Rachman dan Annisa Tul Fadila Putri (2019) yang berjudul "Pengaruh Deposito Mudharabah dan Pendapatan Operasional terhadap Laba Bersih pada BPRS Al-Ihsan Bandung Periode 2013-2017" dengan hasil bahwa Deposito mudharabah dan pendapatan operasional secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih. Besaran nisbah bagi hasil pada produk deposito menjadikan investasi lebih cepat berkembang karena lebih kompetitif. Jaminan pada saat pengajuan pembiayaan dan saldo rekening deposito sudah aman karena terjamin LPS sehingga masyarakat tertarik untuk berinvestasi.

3. Pengaruh Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah terhadap Laba Bank BCA Syariah Indonesia.

Pengujian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara

simultan bagi hasil tabungan mudharabah, deposito mudharabah terhadap laba dapat dilihat dari hasil uji F dapat diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh tabungan mudharabah (X1) dan deposito mudharabah (X2) terhadap laba (Y) adalah sebesar $< 0,001 < 0,05$ dan $F \text{ hitung } 1890,414 >$ nilai F tabel 3,25. Oleh karena itu dapat dikemukakan bahwa tabungan mudharabah dan deposito mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba pada Bank BCA Syariah Indonesia periode 2011-2020. Dalam hasil pengujian yang dilakukan penulis, bahwa tabungan mudharabah dan deposito mudharabah sama-sama berpengaruh positif terhadap laba bersih Bank BCA Syariah Indonesia. Jadi semakin meningkatnya tabungan mudharabah dan deposito mudharabah diikuti dengan meningkatnya laba Bank BCA Syariah Indonesia. Hasil dari penelitian ini, penulis dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini. Yang terjadi pada Bank BCA Syariah Indonesia bahwa pertumbuhan tabungan mudharabah dan deposito mudharabah diikuti dengan pertumbuhan laba bank. Hasil penelitian yang di uji dengan program SPSS, bahwa bagi hasil tabungan mudharabah dan deposito mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bank, yang artinya pertumbuhan terhadap variabel independen tetap diikuti dengan variabel dependen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil mengenai pengaruh tabungan mudharabah dan deposito mudharabah terhadap laba bank BCA Syariah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif antara Tabungan Mudharabah terhadap laba bersih Bank BCA Syariah Indonesia Periode 2010-2020.
2. Ada pengaruh positif antara Deposito Mudharabah terhadap laba bersih Bank BCA Syariah Indonesia Periode 2010-2020.
3. Secara simultan kedua variabel yaitu bagi hasil tabungan mudharabah dan bagi hasil deposito mudharabah terdapat pengaruh yang positif terhadap laba Bank BCA Syariah Indonesia Periode 2010-2020.

SARAN

1. Hendaknya Bank BCA Syariah perlu menambah produk agar bisa meningkatkan jumlah nasabah, sehingga upaya penghimpunan dana bisa meningkat sebagaimana yang diharapkan. Semakin meningkatnya nasabah tabungan mudharabah dan deposito mudharabah akan menambah nilai penyaluran pembiayaan dan diikuti dengan meningkatnya laba bank.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada tabungan dan deposito mudharabah, masih banyak faktor lain yang mempengaruhi laba Bank, sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih luas lagi pada kajian independent variabelnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, M. D. (2020). *Pengaruh Tabungan, Deposito Dan Pembiayaan Terhadap Tingkat Laba Pada Bank Mega Syariah Indonesia Periode 2011 – 2018*. Skripsi. Jurusan Perbankan Syariah.. UIN Raden Intan Lampung.
- Dangnga, M. T., & Haeruddin, M. I. (2018). *Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya Untuk Menciptakan Sistem Perbankan yang Sehat*. Makasar: Pustaka Taman Ilmu
- Defitasari. (2019). *Implementasi Fatwa Dsn-Mui No.03/Dsn-Mui/Iv/2000 Tentang Deposito*. Skripsi. Fakultas Syariah. UIN Sultan Maulana Hasanudin Banten.
- Fauziah, Amaliya. (2019). *Pengaruh Tabungan Mudharabah Dan Deposito Mudharabah Terhadap Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah Pada Bank Maybank Syariah (Periode 2012-2014)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. UIN Sultan Maulana Hasanudin. Banten
- Gusmansyah, W. (2016). *Hukum Perbankan Syariah (UU No. 21 Tahun 2008)* Bengkulu: Penerbit Vanda.
- Mawwadah, Nur (2015). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah*. *Jurnal Etikonomi*. 14(02).
- Purwaningsih, Farida. (2016). *Pengaruh Tabungan Mudharabah, Pembiayaan Mudharabah-Musyarakah Dan Pendapatan Operasional Lainnya Terhadap Laba Studi Pada Bank Jatim Syariah Periode 2007- 2015*. *An-Nisbah Jurnal*. 02(02).
- Pratama, R. (2019). *Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Tabungan Masyarakat Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2010-2017*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan. Universitas Pasundan.
- Saputri, Riska. (2017). *Pengaruh Bagi Hasil Tabungan Mudharabah dan Deposito Mudharabah Terhadap Laba Bersih PT Bank Syariah Mandiri, Tbk Periode 2009- 2016*. Skripsi. UIN Raden Intan Lampung.
- Setiawan, S dan Winarsih (2011). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Bank Syariah Di Indonesia*. *Jurnal Alumni STIE Bank BPDJateng*.
- Sugiyono. (2016). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wiroso. (2011). *Produk Perbankan Syariah*. Jakarta: LPFE Usakti.